PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat | Hari: Selasa | Tanggal: 01 Juli 2014 | Halaman: 3

JUMAT HINGGA PUKUL 11.00 WIB

Puasa, Pemkot Jamin Pelayanan Publik Normal

YOGYA (KR) - Hari pertama masuk kerja pada Ramadan 1435 H, tidak ada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) DIY yang membolos. Hal itu dibuktikan dengan absensi sidik jari secara online di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY pada hari pertama masuk kerja Ramadan.

"Berdasarkan absensi sidik jari dan data-data yang kami kumpulkan pada hari pertama kerja saat Ramadan PNS tidak ada yang membolos. Memang ada 1 pegawai (PNS) yang tidak masuk, tapi bukan karena membolos. Sebab yang bersangkutan izin tidak masuk, karena orangtuanya meninggal dunia," kata Kepala BKD DIY - Agus Supriyatno di Yogyakarta, Senin (30/6).

Agus menyatakan, meski pada hari pertama masuk kerja di bulan Ramadan tidak ada yang membolos. Tapi pihaknya tidak memungkiri jika pengawasan yang dilakukan oleh BKD DIY belum bisa maksimal (dilakukan per jam kerja) di semua instansi. Pasalnya absensi sidik jari itu hanya dilakukan saat jam masuk dan jam pulang kerja. sehingga dimungkinkan masih ada PNS yang *mbolos* di tengah-tengah pekerjaannya. Untuk mengantisipasi hal itu pihaknya meminta kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk mengawasi kinerja anak buahnya.

"Tidak mungkin pengawasan itu diserahkan sepenuhnya pada BKD, karena tidak akan maksimal. Untuk itu saya berharap pimpinan SKPD atau kepala seksi lebih proaktif mengawasi kinerja bawahannya," ungkap Agus.

Sementara itu, selama Ramadan Pemda DIY mengurangi jam kerja pegawai. Sesuai Surat Edaran Gubernur DIY nomor tanggal 19 Juni 2014 tentang Penetapan Jam Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Bulan Ramadan bahwa jumlah jam kerja Instansi Pemerintah selama bulan Ramadan adalah 32,5 jam per minggu. Bagi Pemda DIY memberlakukan 5 hari kerja, untuk hari Senin hingga Kamis jam kerjanya dari Pukul, 07.30 WIB sampai 15.00 WIB. Sedangkan untuk Jumat dari pukul, 07.30 WIB - 11.00 WIB.

Meski ada pengurangan jam kerja bagi PNS selama bulan Ramadan, namun Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjamin pelayanan publik tetap berjalan normal. Namun pelayanan tersebut tetap disesuaikan dengan jam kerja pegawai.

Kepala Bagian Organisasi Pemkot Yogyakarta, Kris Sarjono Sutejo mengungkapkan, pengurangan jam kerja bagi PNS tersebut berlaku secara nasional. "Kalau dulu sampai Kamis itu pulangnya jam 15.30, maka sekarang berkurang jadi jam 14.45 WIB. Itu bagi instansi yang melaksanakan lima hari kerja," paparnya, Senin (30/6).

Sedangkan khusus untuk Hari Jumat, pelayanan hanya dilakukan hingga pukul 11.00 WIB. Bahkan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta sudah mengeluarkan maklumat terkait batas akhir penyerahan formulir hingga pukul 10.30 WIB. Oleh karena itu, usai Salat Jumat pelayanan publik di lingkungan Balaikota sudah ditutup.

Kris Sarjono menambahkan, masing-masing instansi diharapkan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pengurangan jam kerja tersebut. Surat edaran terkait hal itu juga sudah disebarkan ke tiap instansi. "Harapannya tidak ada lagi masyarakat yang kecelik untuk memproses layanan," imbuhnya.

Menyangkut pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Kris Sarjono mengaku, diberlakukan pada ketentuan enam hari kerja. Yakni pada Senin-Kamis hingga pukul 13.30 WIB, Jumat sampai pukul 11.30 WIB dan Sabtu pukul 12.00 WIB.

Hanya saja saat lebaran, seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit yang melayani rawat jalan, akan tutup selama dua hari. Ketentuan teknis menyangkut petugas piket, akan dibuat oleh kepala dinas terkait.

Menyangkut libur lebaran bagi PNS pada tahun ini, totalnya bisa mencapai 9 hari termasuk hari libur reguler. Libur nasional pada 28-29 Juli 2014, dilanjutkan cuti bersama selama 3 hari pada 30-31 Juli dan 1 Agustus 2014.

(R-9/Ria)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005